

ABSTRAK

Candi merupakan peninggalan arsitektur pada masa Hindu-Buddha yang masih dapat disaksikan sampai saat ini. Kompleks Candi kedaton merupakan candi yang berlatar belakang agama Buddha Mahayana. Candi ini memiliki lahan yang luas dibandingkan dengan candi lainnya, sehingga candi ini memiliki banyak ruang. Penelitian ini secara khusus melihat bagaimana arsitektur Kompleks Candi Kedaton yang di tinjauan dari bentuk dan fungsi ruang sehingga terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini mengenai komponen Kompleks Candi Kedaton, bentuk dan fungsi ruang-ruang Kompleks Candi Kedaton, Adapun tujuan dalam penelitian ini secara praktis berusaha menjawab permasalahan yang diajukan. Secara teori diharapkan dapat memberikan referensi bagi perkembangan ilmu arkeologi terutama pada kajian arsitektur candi bentuk dan fungsi ruangnya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data antara lain: studi pustaka, observasi lapangan yang berupa pencatatan, pengukuran dan pemotretan selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan cara identifikasi komponen dan bentuk yang terdapat di Kompleks Candi Kedaton. Analisa yang dilakukan berupa analisis bentuk dan fungsi ruang secara mikro, sehingga mendapatkan hasil bahwa ternyata Kompleks Candi Kedaton sebagai Vihara yang memiliki 14 halaman dan masing-masing halaman memiliki bentuk persegi, persegi panjang dan leter L. selain itu fungsi dari masing-masing halaman yaitu sebagai tempat ibadah, tempat tinggal/asrama, tempat pendidikan, tempat peziarah dan tempat pertemuan para bhiksu. Dari fungsi tersebut maka setiap halaman dapat menampung jumlah orang yang beda-beda dilihat dari luasnya suatu halaman dan disesuaikan berdasarkan konsep ajaran agama Buddha. Kompleks Candi Kedaton memakai konsep ajaran agama Buddha yang berupa Samadhi (tempat kedudukan tingkat tinggi).

Kata Kunci: Arsitektur, Kompleks Candi Kedaton, Bentuk, Fungsi Ruang

ABSTRACT

The temple is an architectural relic of the Hindu-Buddhist period which still exist for today. Kedaton Temple is the heritage of Mahayana Buddhist. It is located in a large area in Muaro Jambi. The complex is larger than other temples around. The complex also has a lot of chambers. This research explores the architecture of Kedaton. By some reviews on form and space of the temple, we found two related issues: the components and the form and function of each chamber. The research uses descriptive qualitative method. Collecting data through literature study and field observations, such as recording, measuring, and shooting. Furthermore, data processing is carried out by identifying the components and forms of the temple. Analysis of the chambers shows that Kedaton is used as Vihara. The temple has 14 yards. Each yard has different shape, such as square, rectangular, and angled. Every yard also have different function. They could be place of worship, dormitory, school, pilgrimage, and a gathering place for monks. Each yard also has different capacity, depending on its breadth and refers to the concept of Samadhi (meditation rituals), as laid down in the Buddha's teachings.

Keywords: Architecture, Kedaton Temple Complex, Form, Space Function